

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK, LINGKUNGAN KERJA NON FISIK
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ANDALAS
AGRO INDUSTRI(AAI) KABUPATEN PASAMAN BARAT**

AFRIYENI, KURNIA UTAMI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

afriyeni.yen@gmail.com*, kurniautami2001@icloud.com

Abstract: *The Importance of Physical and Non-Physical Work Environments in Improving Employee Performance at PT. Andalas Agro Industry (AAI) West Pasaman Regency is to be able to provide maximum processed palm oil results and good quality production. With a comfortable and conducive work environment, it is hoped that employees will be motivated and able to improve their performance. The purpose of this research is to examine and analyze the influence of the physical and non-physical work environment on motivation and its impact on employee performance. In this research, the population is all employees of PT. Andalas Agro Industry (AAI) West Pasaman Regency, numbering 122 people, the entire population was sampled at 122 people. The research measuring tool uses a Likert scale questionnaire and data analysis uses multiple linear regression tests. The research results show that the Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment and Work Motivation have a positive and significant influence on the performance of PT employees. Andalas Agro Industry, West Pasaman Regency.*

Keywords: *Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment, Work Motivation, Employee Performance.*

Abstrak: Pentingnya Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik dalam peningkatan Kinerja Karyawan di PT. Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat yaitu agar mampu memberikan hasil olahan minyak sawit yang maksimal serta produksi yang berkualitas baik. Dengan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif diharapkan karyawan termotivasi dan mampu meningkatkan kinerjanya. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap motivasi dan dampaknya terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat, yang berjumlah 122 orang, seluruh populasi dijadikan sampel sebesar 122 orang. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner skala likert dan Analisa data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Andalas Agro Industri Kabupaten Pasaman Barat.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan.

A. Pendahuluan

Pada perkembangan zaman seperti saat ini, berbagai perusahaan banyak menghadapi tuntutan saat melaksanakan perbaikan dalam segala aspek supaya bisa mempertahankan kelangsungan perusahaan. Berhasil atau tidaknya sebuah instansi dalam mengapai tujuannya sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tersebut. Sumber daya manusia (SDM) adalah orang yang mengorbankan tenaga, bakat dan berkeaktivitas dalam sebuah organisasi.

Kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya Marwansyah (2012) (Mafra, 2019) . Kinerja merupakan suatu hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005). Penilaian kinerja diyakini mampu menjadi suatu penilaian bagi karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik maupun

karyawan yang tidak melakukan tugasnya secara maksimal didalam perusahaan. Banyak perusahaan yang berusaha mencapai sasaran kedudukan yang terbaik dan terpercaya didalam bidangnya. Oleh itu hal ini tergantung pada pelaksanaan yaitu karyawan pada perusahaan itu sendiri.

PT Andalas Agro Industri (AAI) merupakan salah satu PT yang bergerak dibidang pengolahan minyak kelapa sawit yang berada di pasaman barat. Lingkungan kantor PT Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat sebagai salah satu perusahaan swasta yang memegang peranan penting dalam mencapai roda pembangunan di Kabupaten Pasaman Barat dan menjadi salah satu perusahaan vital yang dapat mewujudkan keberhasilan pembangunan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. PT Andalas Agro Industri (AAI) Pasaman Barat merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak didalam bidang pengolahan minyak kelapa sawit bagi warga Kabupaten Pasaman Barat. Oleh karena itu, PT Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat perlu meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat,. Pelayanan yang diberikan oleh PT Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat tidak hanya berupa penerimaan kelapa sawit, tetapi juga meliputi pengelolaan dan pelayanan akan kebutuhan informasi pelanggan.

PT Andalas Agro Industri Kabupaten Pasaman Barat ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian dan perkebunan kelapa sawit dimana perusahaan tersebut mengelola kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit mentah yaitu (Crude Plam Oil) dan inti sawit yaitu Plam Kamel (PK) yang berlokasi di Air Rau, Jorong Langgam, Nagari Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.

**Tabel 1 Kinerja Karyawan
PT Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022**

No	Jumlah Karyawan	Sasaran kinerja karyawan	Target	Capaian	Keterangan
1	122	Orientasi Pelayanan	100%	73%	Cukup
2	122	Komitmen	100%	80%	Baik
3	122	Disiplin	100%	70%	Cukup
4	122	Kerja Sama	100%	74%	Cukup
5	122	Nilai rata-rata	100%	75%	Cukup

Sumber : PT Andalas Agro Industri Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022

Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapatkan perhatian dari para pimpinan perusahaan, sebab menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pengertian Kinerja adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau dilanjutkan seseorang atau sekelompok orang didalam pelaksanaan tugas, pekerjaan dengan baik, artinya mencapai sasaran atau standar kerja yang telah ditetapkan sebelum atau bahkan dapat melebihi standar yang ditentukan oleh organisasi pada periode tertentu (Handoko, 2012). Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, music dan lain-lain (Nitisemito, 2002). Menurut Sedarmayanti (2009; Norianggono et al., 2014) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungann dengan bawahan. Menurut Manullang (2013) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah suatu kekuatan dari dalam atau dari luar diri manusia untuk mendorong semangat untuk mengejar sesuatu keinginan dan tujuan tertentu. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada PT Andalas Agro Industri Kabupaten Pasaman Barat dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik, lingkungan non fisik dan motivasi kerja.

B. Metodologi Penelitian

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, Variabel penelitian juga dikembangkan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, seluruh pengukuran variabel dalam penelitian ini diambil datanya menggunakan kuisioner, dengan pengukuran skala likert. Pengujian yang digunakan adalah uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, setelah ini adalah uji asumsi klasik, baru kepada pengujian hipotesis dan terakhir uji t. Seluruh uji tersebut dilakukan secara bertahap dan sistematis (Sugiyono, 2011).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja nonfisik dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Andalas Agro Indutri Kabupaten Pasaman Barat.

Uji Instrumen Penelitian. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui kelayakan dari masing-masing pernyataan untuk diikutkan ke pengujian lebih lanjut dengan ketentuan jika nilai $correlcteld\ item\ total\ correllation > 0,360$ artinya pernyataan valid. Berikut uraian dari masing-masing pelrnnyataan.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Item	Corrected Item - Total Correlation	Nilai Standar	Keterangan
1	0.584	0.300	Valid
2	0.531	0.300	Valid
3	0.720	0.300	Valid
4	0.660	0.300	Valid
5	0.627	0.300	Valid
6	0.581	0.300	Valid
7	0.624	0.300	Valid
8	0.566	0.300	Valid
9	0.600	0.300	Valid
10	0.543	0.300	Valid
11	0.596	0.300	Valid
12	0.485	0.300	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan tabel hasil analisa uji validitas variabel kinerja karyawan diketahui seluruh item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 item pernyataan untuk variabel kinerja karyawan dikatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan kerja Fisik

Item	Corrected Item - Total Correlation	Nilai Standar	Keterangan
1	0.464	0.300	Valid
2	0.365	0.300	Valid
3	0.310	0.300	Valid
4	0.443	0.300	Valid
5	0.350	0.300	Valid
6	0.404	0.300	Valid
7	0.309	0.300	Valid
8	0.482	0.300	Valid
9	0.358	0.300	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 2024

Berdasarkan tabel hasil analisa uji validitas variabel lingkungan kerja fisik diketahui seluruh item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 item pernyataan untuk variabel lingkungan kerja fisik dikatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik

Item	Corrected Item - Total Correlation	Nilai Standar	Keterangan
1	0.363	0.300	Valid
2	0.445	0.300	Valid
3	0.423	0.300	Valid
4	0.426	0.300	Valid
5	0.421	0.300	Valid
6	0.444	0.300	Valid
7	0.408	0.300	Valid
8	0.362	0.300	Valid
9	0.503	0.300	Valid
10	0.589	0.300	Valid
11	0.417	0.300	Valid
12	0.400	0.300	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan tabel hasil analisa uji validitas variabel lingkungan kerja non fisik diketahui seluruh item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 item pernyataan untuk variabel lingkungan kerja non fisik dikatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Item	Corrected Item - Total Correlation	Nilai Standar	Keterangan
1	0.386	0.300	Valid
2	0.373	0.300	Valid
3	0.360	0.300	Valid
4	0.384	0.300	Valid
5	0.313	0.300	Valid
6	0.357	0.300	Valid
7	0.364	0.300	Valid
8	0.394	0.300	Valid
9	0.446	0.300	Valid

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan tabel hasil analisa uji validitas variabel motivasi kerja diketahui seluruh item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 item pernyataan untuk variabel motivasi kerja dikatakan valid

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
1	Kinerja Karyawan (Y)	0.888	0,6	Reliabel
2	Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0.713	0,6	Reliabel
3	Lingkungan Kerja non Fisik (X2)	0.790	0,6	Reliabel
4	Motivasi Kerja (X3)	0.698	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan tabel hasil analisa uji reliabilitas diketahui seluruh variabel penelitian mempunyai nilai $Apha\ Cronbach > 0,600$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan sebagai pernyataan untuk angket penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37142596
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.025
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan pada tabel 6 dapat dilihat hasil pengujian yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena *Asimp Sig* 0,200 yaitu lebih besar dari Alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal, dengan demikian tahapan pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolienaritas

Variabel	Collinearity statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(X1)	0.954	1.048	Tidak Terdapat indikasi Multikolienaritas
(X2)	0.878	1.139	Tidak Terdapat indikasi Multikolienaritas
(X3)	0.918	1.089	Tidak Terdapat indikasi Multikolienaritas

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan pada tabel 7 uji multikolienaritas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel, Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja lebih besar dari angka tolerance > 10% dan pada nilai VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF itu lebih besar dari nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel Tidak terdapat indikasi Multikolienaritas. Dengan demikian tahap pengolahan data dapat dilanjutkan ke pengolahan berikutnya.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
(X1)	0.171	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
(X2)	0.580	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
(X3)	0.307	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan tabel 8 dari uji heteroskedastisitas melalui SPSS dapat dilihat bahwa nilai signifikan setiap variabel independen tersebut itu diatas 0,05. Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 25.0 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 9 Hasil Uji Rigresi Linear Berganda

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Bebas	Koofisien Regresi
Kinerja Karyawan (Y)	Konstanta α	8.533
	Lingkungan Kerja Fisik	0.466
	Lingkungan Kerja Non Fisik	0.189
	Motivasi Kerja	0.494

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan pada tabel 9 dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 8,533 + 0,466 X_1 + 0,189 X_2 + 0,494 X_3$$

Dimana artinya Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1.Nilai konstanta adalah 8,533 artinya jika pada variabel Lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan motivasi kerja sama dengan nol maka kinerja karyawan adalah sebagai berikut 8,533 satuan.
- 2.Koefisien Lingkungan kerja fisik 0,466 artinya Koefisien regresi Lingkungan kerja fisik menunjukkan arah positif. Hal ini berarti jika Lingkungan kerja fisik meningkat satu satuan maka kinerja karyawan meningkat 0,466 satuan. Dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.
- 3.Koefisien lingkungan kerja non fisik 0,189 artinya Koefisien regresi lingkungan kerja non fisik menunjukkan arah positif. Hal ini berarti jika lingkungan kerja non fisik meningkat satu satuan maka kinerja karyawan meningkat 0,189 satuan. Dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.
- 4.Koefisien motivasi kerja 0,494 artinya Koefisien regresi motivasi kerja menunjukkan arah positif. Hal ini berarti jika motivasi kerja meningkat satu satuan maka kinerja karyawan meningkat 0,494 satuan. Dengan asumsi variabel lain sama dengan nol.

Pengujian Hipotesis

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Peneliiian	t Tabel	t Hitung	Sig.	A	Kesimpulan
Lingkungan Kerja Fisik	1.980	4.014	0.000	0,05	H ₁ diterima
Lingkungan Kerja Non Fisik	1.980	1.999	0.048	0,05	H ₂ diterima
Motivasi Kerja	1.980	4.329	0.000	0,05	H ₃ diterima

Sumber : Data Olah SPSS 2024.

Berdasarkan tabel uji secara parsial di atas dapat diketahui bahwa setiap variabel independent Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dimana Lingkungan Kerja Fisik, memiliki nilai t hitung sebesar 4.014 > t tabel 1.980, Lingkungan Kerja Non Fisik memiliki t hitung sebesar 1.999 > t tabel 1980, Motivasi Kerja memiliki t hitung sebesar 4.329 > t tabel 1.980. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (variabel dependen).

Pengaruh Penerapan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, hal tersebut terlihat t hitung lebih besar dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α maka untuk hipotesis pertama diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya Fitri (2021). pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada PT. Andalas Agro Industri. Hasil penelitian ini menunjukkan t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Andalas Agro Industri.

Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, hal tersebut terlihat pada pengujian yang telah dilakukan dengan nilai t -hitung lebih besar dengan nilai t -tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α maka untuk hipotesis kedua dapat diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Salim Surya Phone di Samarinda. Hasil penelitian ini menunjukkan t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Salim Surya Phone di Samarinda.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. hal tersebut terlihat pada pengujian yang telah dilakukan dengan nilai t -hitung lebih besar dengan nilai t -tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α maka untuk hipotesis kedua dapat diterima.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diolah menggunakan SPSS mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi Kerja maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut: Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat. Dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α . hal ini dapat diartikan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan. Maka, dalam penelitian ini hipotesis pertama diterima. Lingkungan Kerja Non Fisik Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan PT. Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat. Dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α . Hal ini dapat diartikan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan. Maka, dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima. Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan PT. Andalas Agro Industri (AAI) Kabupaten Pasaman Barat. Dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α . Hal ini dapat diartikan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan. Maka, dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima.

Daftar Pustaka

- Ardana, I Komang, dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Adinda, T. N., Firdaus, M. A., Agung, S., Manajemen, P. S., Bisnis, E., & Khaldun, U. I. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 1, 134–143.
- Bahri, S., & Nisa, Y. C. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja terhadap

- Kepuasan Kerja Karyawan (BPJS Ketenagakerjaan Cabang Belawan). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(1), 9–15.
- Fitri, N. N., & Ferdian, A. (2021a). *Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT*. 6(2), 444–455.
- Fitri, N. N., & Ferdian, A. (2021b). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 6(2), 444–455.
- Handayani, F., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Karangsambung pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 495–509. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.873>
- Hendri, E. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja dan kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 9(3), 1–16.
- Hustia, A. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja , Lingkungan kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi*. 10(1), 81–91. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2929>
- Mafra, N. U. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Pegawai P.T. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35908/jeg.v4i1.566>
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3650>
- Marlius, D., & Sholihat, I. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 703–713. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.233>
- Norianggono, Y. C. P., Hamid, D., & Ruhana, I. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2), 1–10.
- Pangestuti, N. A., Ekonomi, F., & Sarjanawiyata, U. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Serta Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Suka Rasa Bakery*. 10(2), 79–85.
- Supriadi, A., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Salim Surya Phone di Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2020. <file:///C:/Users/MS-User/Downloads/706-Article Text-8681-1-10-20200822-1.pdf>
- Tarigan, J., Girsang, R. M., Martina, S., Ekonomi, F., & Simalungun, U. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan PT . Astra Honda Pematangsiantar*. 5(3), 363–371.